

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA IMAJINASI OLEH SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 4 BADAR TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Ramawati**

**Email :** [ramawati@gmail.com](mailto:ramawati@gmail.com)

**Ati Rosmiati**

**Email :** [atirosmiati15@gmail.com](mailto:atirosmiati15@gmail.com)

**Ichwanul Ramdhan**

**Email :** [Ichwanulramadhan07@gmail.com](mailto:Ichwanulramadhan07@gmail.com)

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

**ABSTRAK**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang berjumlah 25 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 1 yang berjumlah 25 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *one group*, tes serta rancang uji analisis dengan menentukan nilai rata-rata, standar deviasi, standar error, modus dan median. Dari pengolahan data diperoleh nilai rata-rata tes pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebesar 77,6 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standar deviasi sebesar 2,50, dengan standar error sebesar 0,51, modus dari penelitian ini adalah 75, yaitu 12 orang siswa yang mendapatkan nilai 75, dan median dari penelitian ini adalah pada urutan 13 yaitu 75. Berdasarkan hasil nilai tes siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Negeri 4 Badar sebesar 70. Maka pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa termasuk dalam kategori baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Ada Kemampuan Pembelajaran Menulis Teks Cerita Imajinasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : *Teks Cerita Imajinasi, Model Pembelajaran Group Investigation.*

**Latar Belakang Masalah**

Sejarah pendidikan melibatkan banyak waktu dan uang. Seperti halnya Indonesia yang menaruh harapan besar kepada para pendidik bagi kemajuan negaranya di masa depan, hal ini diakui oleh seluruh masyarakat atau suatu bangsa demi kelangsungannya di masa depan. Meskipun diakui bahwa pendidikan merupakan investasi besar dan berjangka panjang yang perlu direncanakan, dipersiapkan, dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana, yang memerlukan penyisihan modal materi dalam jumlah besar, Indonesia masih berjuang melawan tantangan lama. Keterampilan menulis bertujuan agar peserta didik mampu menulis dengan baik dan benar. Dengan memiliki keterampilan menulis, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan gagasan,

wawasan, ilmu, dan pemikirannya dalam bentuk karya sastra fiksi maupun nonfiksi. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Badar Semester Ganjil yaitu menulis Teks Cerita Imajinasi. Teks Cerita Imajinasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017) memiliki arti daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau khayalan. Guru meminta siswa untuk menulis teks cerita imajinasi mereka kesulitan membuat teks imajinasi. Menulis teks imajinasi yang sederhana dan menyenangkan menjadi pembelajaran yang menantang dan membosankan. Faktanya, para orang tua seringkali menyayangkan anaknya mendapat nilai di bawah standar di kelas bahasa Indonesia, Pelajaran menulis teks imajinasi yang dimaksudkan untuk menyenangkan ternyata jauh dari harapan. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti merencanakan dan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Imajinasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024”**. Melalui penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* diharapkan siswa dapat memberikan hasil menulis teks imajinasi yang lebih optimal.

### **Landasan Teoretis**

Menerapkan teori ilmiah dalam pemecahan masalah. Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Menulis Teks merupakan hipotesis yang dicakup dalam penelitian ini.

### **Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu teknik dimana pengajar menyajikan pembelajaran yang diperlihatkan seluruh prosesnya dari awal hingga akhir. Model pembelajaran dengan kata lain adalah suatu kerangka atau paket yang digunakan untuk menerapkan suatu strategi, metode, atau metodologi pembelajaran. Terdapat struktur tunggal dalam penerapan pendekatan, model, strategi, metodologi, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran menurut Eliza (2016) adalah suatu strategi yang dirancang dan digunakan untuk membuat kurikulum, membuat bahan ajar, dan berfungsi sebagai pedoman pengajaran di kelas.

### **Pengertian Model Pembelajaran *Group Investigation***

Model *Group Investigation* menurut Ahsin (2016) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keterlibatan dan aktivitas siswa untuk menemukan sendiri isi pelajaran (pengetahuan) yang akan dipelajari dengan memanfaatkan materi yang ada. Hal ini terjadi karena pendekatan tersebut memadukan sejumlah konsep dasar, antara lain konstruktivisme, pendidikan demokratis, dan 15 kelompok belajar kooperatif. Model pembelajaran *Investigation Group* menurut

pendapat para ahli merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang menekankan pada upaya siswa dalam memperoleh sendiri materi (pengetahuan) pelajaran yang akan dipelajari dari bahan-bahan yang dapat diakses. Siswa memiliki kebebasan penuh untuk memutuskan apa yang ingin mereka pelajari dalam kelompok. Siswa mengambil bagian dalam perencanaan dengan memilih topik yang akan mereka teliti. Langkah terakhir adalah menyiapkan laporan dan menyampaikannya ke kelas.

### **Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Group Investigation***

#### 1. Kelebihan Model Pembelajaran *Group Investigation*

Adapun keunggulan dari Model Pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memungkinkan untuk berbagi pengetahuan dalam setiap kelompok
- b. Kolaborasi siswa dalam pemecahan masalah dapat mengurangi beban belajar siswa
- c. Pembagian tugas kepada setiap anggota kelompok melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Siswa mengontrol proses pendidikan.

#### 2. Kelemahan Model Pembelajaran *Grup Investigasi*

Berikut beberapa kelemahan penggunaan paradigma *Group Investigation* dalam pembelajaran:

- a. Hanya dapat diterapkan pada materi pelajaran tertentu.
- b. Kegiatan memerlukan pengawasan dan arahan guru.
- c. Slot waktu harus diterapkan secara ketat untuk mencegah siswa terlibat dalam permainan berlebihan selama proses pembelajaran.

### **Pengertian Kemampuan Menulis**

Menulis merupakan suatu kemampuan linguistik yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung dan tidak langsung. Menulis adalah proses menghasilkan atau mengilustrasikan simbol-simbol visual yang mendefinisikan suatu bahasa agar seseorang dapat memahaminya sehingga orang lain dapat memahami simbol-simbol visual tersebut. Meski mengandung makna, gambar dan lukisan tidak mewakili unit linguistik.

Keterampilan berkata-kata dan menulis membentuk kemampuan menulis secara linguistik, menurut Sudarma (2017).

### **Tujuan Menulis**

Menurut (Yunus 2015), menawarkan berbagai tujuan penulisan yang dapat dijadikan rekomendasi, seperti:

1. Katakan sesuatu

2. Katakan sesuatu
3. Yakinkan pembaca
4. Informasikan pembaca
5. Libatkan pembaca
6. Inspirasi pembaca
7. Ekspresikan pendapat dan perasaan Anda

### **Jenis-jenis Menulis**

Ada tiga jenis tulisan yang diklasifikasikan berdasarkan karakteristik dan kemampuan penyajiannya: Eksposisi, Abstrak (Tinjauan), Argumen, Fiksi dan Non Fiksi.

### **Imajinasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi 2017, imajinasi adalah kemampuan pikiran untuk membayangkan visi atau mimpi. Sejalan dengan hal tersebut, (Widuroekti, 2016) mengatakan bahwa cerita imajinasi fiksi adalah cerita yang dimunculkan oleh pengarang dengan menggunakan imajinasi kreatifnya untuk direpresentasikan dalam teks naratif. Secara umum, ciri-ciri, tempat, karakter khusus, dan bahasa dapat digunakan untuk mengidentifikasi cerita fiktif. Cerita imajiner tidak dibatasi oleh kenyataan atau kehidupan sehari-hari dalam hal ide plot.

### **Ciri-Ciri Teks Cerita Imajinasi**

Menurut buku teks bahasa Indonesia Kelas VII (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017, Wahyuni, & Ekawati, 2018), ciri-ciri umum imajinasi dongeng adalah sebagai berikut: (1) Ada keajaiban, keanehan, dan misteri. Narasinya menampilkan fenomena yang tidak bisa dijelaskan atau paranormal, fenomena yang tidak ada di dunia nyata. Penulis telah mengarang orang dan lokasi yang tidak ada dalam kenyataan atau telah diubah darinya. Narasi fiksi mempunyai unsur mistis, supranatural, atau futuristik. (2) Batasan realitas atau kehidupan nyata tidak berlaku pada konsep dongeng imajinatif. Ide juga merupakan penggalan dunia fantasi imajinasi pengarang dan realitas nyata. Terkadang plot dasar bisa menyampaikan pesan yang menarik. (3) Memanfaatkan berbagai parameter. Lingkungan dan alur cerita imajinasi masing-masing memiliki kualitas yang unik. serangkaian kejadian kisah fiksi yang terjadi di berbagai lokasi yang melampaui ruang dan waktu.

### **Jenis-Jenis Teks Cerita Imajinasi**

Cerita imajinasi pada hakikatnya terbagi atas dua jenis yaitu berdasarkan kesesuaian dalam kehidupan nyata (a) cerita imajinasi total, cerita imajinasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada

cerita kategor ini semua yang terdapat pada cerita semua tidak terjadi dalam dunia nyata, (b) cerita imajinasi irisan, cerita imajinasi yang mengungkapkan imajinasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata. Selanjutnya berdasarkan latar cerita, terbagi atas (c) latar sezaman, latar yang digunakan satu masa kini, imajinasi masa lampau atau imajinasi yang akan datang atau futuristik, (d) latarlintas waktu, berarti cerita imajinasi menggunakan imajinasi waktu yang berbeda misalnya masa kini dengan zaman prasejarah, masa kini dan 40 tahun mendatang.

### **Unsur- Unsur Pembangun Cerita Imajinasi**

Komponen-komponen berikut membentuk cerita imajinasi:

1. Tema, yang menjadi pokok bahasan pengarang dan kerangka narasi.
2. Latar menggambarkan lokasi dan konteks sosial di mana peristiwa cerita berlangsung.
3. Penokohan mengacu pada bagaimana tokoh-tokoh cerita fiksi dihadirkan.
4. Konflik naratif diusahakan diselesaikan melalui serangkaian pola tindakan yang disebut alur.

### **Langkah- Langkah Menulis Cerita Imajinasi**

Berikut langkah-langkah menyusun narasi imajinatif menurut Harsiati (2017):

1. Menemukan inspirasi menulis menghasilkan konsep dengan terlebih dahulu melihat benda nyata kemudian menggunakan imajinasi.
2. Menyelidiki konsep dongeng asli yang dipelajari melalui membaca. Membaca buku informasi atau literatur ilmiah tentang luar angkasa, spesies yang tidak biasa, biografi tokoh, dan topik lainnya juga dapat memberikan inspirasi untuk cerita fiksi.
3. Buatlah urutan kejadian Ciptakan rangkaian peristiwa berdasarkan ide-ide yang telah Anda kumpulkan untuk menghasilkan sebuah kisah imajinatif yang khas.
4. Menciptakan narasi yang kreatif. Tokoh, latar, dan percakapan antartokoh kemudian tercipta dari rangkaian peristiwa terencana yang membentuk keseluruhan plot.

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang artinya perhitungannya berdasarkan hasil penelitian lain. Penelitian satu kelompok ini merupakan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok sebagai sampel dan bukan kelompok pembanding.

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Badar dalam Menulis Teks Cerita imajinatif dengan menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Tahun Pembelajaran 2023–2024. Penelitian ini termasuk dalam kategori

eksperimental kuantitatif. Studi satu kelompok ini merupakan eksperimen yang tidak menggunakan kelompok pembanding dan hanya menggunakan satu kelompok sebagai sampel. Setiap sampel dalam satu studi kelompok menerima perlakuan yang sama, tanpa mempertimbangkan keterampilan dasar mereka. Informasi penelitian yang ditunjukkan di bawah ini diperoleh dari hasil tes. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini

**Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Cerita Imajinasi**

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES (X)	x	x <sup>2</sup>
1	Alamin	VII 1	80	2,4	5,76
2	Alib Rahman	VII 1	75	2,6	6,76
3	Anhar	VII 1	80	2,4	5,76
4	Arian Syahputa	VII 1	75	2,6	6,76
5	Azkiya	VII 1	80	2,4	5,76
6	Bambang Hermawan	VII 1	80	2,4	5,76
7	Fita Amanda	VII 1	75	2,6	6,76
8	Jamilah	VII 1	80	2,4	5,76
9	Lara Santia	VII 1	80	2,4	5,76
NO	NAMA SISWA	KELAS	TES (X)	x	x <sup>2</sup>
10	Mariani Fitri	VII 1	75	2,6	6,76
11	Mutia	VII 1	80	2,4	5,76
12	M. Thohirudin	VII 1	75	2,6	6,76
13	Perdiansyah	VII 1	80	2,4	5,76
14	Ranto Muda	VII 1	75	2,6	6,76
15	Rafa Liadi.S	VII 1	80	2,4	5,76
16	Sakiran	VII 1	75	2,6	6,76
17	Setia	VII 1	75	2,6	6,76
18	Suhardi	VII 1	80	2,4	5,76
19	Tiara	VII 1	75	2,6	6,76
20	Tienti Safitri	VII 1	80	2,4	5,76
21	Jefri	VII 1	75	2,6	6,76
22	Ramadhan	VII 1	75	2,6	6,76
23	Amelda Yanti	VII 1	80	2,4	5,76

24	Salsabila	VII 1	75	2,6	6,76
25	Mutiara	VII 1	80	2,4	5,76
	<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1.940</b>	<b>62,4</b>	<b>156</b>

Dari data tabel 4.1 nilai terendah pada tes adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 80. Varian uji kategori yaitu:

- 85 – 100 : Sangat baik
- 70 – 84 : Baik
- 55 – 69 : Cukup Baik
- 1 – 54 : Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas penilaian Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi Melalui Model Pembelajaran *Group Investigasion* oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024. Nilai yang diperoleh siswa tersebut 100% mendapatkan nilai baik .

#### Menemukan Nilai Rata-Rata

$$M = \sum \frac{Xi}{n}$$

$$M = \frac{1.940}{25}$$

$$M = 77,6$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai rata-rata tes Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi pada siswa adalah sebesar **77,6** dan termasuk kategori baik.

#### Menentukan Standar Deviasi

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{156}{25}}$$

$$SDx = \sqrt{6,24}$$

$$SDx = 2,50$$

Jadi nilai Standar Deviasi Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Sebesar **2,50**.

#### Menentukan Standar Error

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$SE_m = \frac{2,50}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_m = \frac{2,50}{\sqrt{24}}$$

$$SE_m = \frac{2,50}{4,90}$$

$$SE_m = 0,51$$

Jadi nilai Standar Error Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* sebesar **0,51**.

### Modus

**Tabel 4.2 nilai modus dari TES(X)**

No	TES (X)	F
1	75	12
2	80	13
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>

Dari hasil penelitian Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* terdapat nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 75, yaitu 12 orang siswa yang mendapatkan nilai 75.

### Median

Nilai Median dari penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Nilai Median dari TES(X)**

No	TES (X)	F
1	75	12
2	80	13
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>

$$Me = \frac{n+1}{2} \quad Me = \frac{25+1}{2}$$

$$Me = \frac{26}{2}$$

$$= 13$$

Maka dari tabel dan rumus diatas kita dapat melihat bahwa nilai tengah dari data tersebut pada urutan 13. Jadi median dari tes Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* adalah 75.



**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Nilai Persentase Rubrik**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELS</b>	<b>R1</b>	<b>R2</b>	<b>R3</b>	<b>R4</b>	<b>R5</b>
1	Alamin	VII 1	4	3	3	3	3
2	Alib Rahman	VII 1	4	2	3	3	3
3	Anhar	VII 1	4	2	3	3	3
4	Arian Syahputa	VII 1	4	3	3	3	3
5	Azkiya	VII 1	4	3	3	3	3
6	Bambang Hermawan	VII 1	4	3	3	3	3
7	Fita Amanda	VII 1	4	2	3	3	3
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELS</b>	<b>R1</b>	<b>R2</b>	<b>R3</b>	<b>R4</b>	<b>R5</b>
8	Jamilah	VII 1	4	3	3	3	3
9	Lara Santia	VII 1	4	3	3	3	3
10	Mariani Fitri	VII 1	4	2	3	3	3
11	Mutia	VII 1	4	3	3	3	3
12	M. Thohirudin	VII 1	4	2	3	3	3
13	Perdiansyah	VII 1	4	3	3	3	3
14	Ranto Muda	VII 1	4	2	3	3	3
15	Rafa Liadi.S	VII 1	4	3	3	3	3
16	Sakiran	VII 1	4	2	3	3	3
17	Setia	VII 1	4	2	3	3	3
18	Suhardi	VII 1	4	3	3	3	3
19	Tiara	VII 1	4	2	3	3	3
20	Tienti Safitri	VII 1	4	3	3	3	3
21	Jefri	VII 1	4	2	3	3	3
22	Ramadhan	VII 1	4	2	3	3	3
23	Amelda Yanti	VII 1	4	3	3	3	3
24	Salsabila	VII 1	4	2	3	3	3
25	Mutiara	VII 1	4	3	3	3	3
	<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>	<b>63</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>75</b>

Nilai Persentase Rubrik dari penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= \frac{R1}{n} \times 100\% & R1 &= \frac{100}{100} \times 100\% \\ & & R1 &= 1 \times 100\% \\ & & R1 &= 100\% \\ R &= \frac{R2}{n} \times 100\% & R2 &= \frac{63}{100} \times 100\% \\ & & R2 &= 0,63 \times 100\% \\ & & R2 &= 63\% \\ R &= \frac{R3}{n} \times 100\% & R3 &= \frac{75}{100} \times 100\% \\ & & R3 &= 0,75 \times 100\% \\ & & R3 &= 75\% \\ R &= \frac{R4}{n} \times 100\% & R4 &= \frac{75}{100} \times 100\% \\ & & R4 &= 0,75 \times 100\% \\ & & R4 &= 75\% \\ R &= \frac{R5}{n} \times 100\% & R5 &= \frac{75}{100} \times 100\% \\ & & R5 &= 0,75 \times 100\% \\ & & R5 &= 75\% \end{aligned}$$

### **Deskripsi Data Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation***

Deskripsi data: Dengan Menggunakan Model pembelajaran *Group Investigatio*, siswa Mampu Menulis Teks Cerita Imajinasi. Setelah peneliti menerapkan Model Pembelajaran *Group Investigation* terlihat bahwa siswa mempunyai Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinatif berdasarkan rata-rata nilai tes yaitu 77,6 dengan kategori baik. Dari hasil penelitian Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* terdapat nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 75, yaitu 13, sedangkan yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 12 orang, siswa yang. Dan nilai tengah dari data tersebut pada urutan 13. Jadi median dari tes Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* adalah 75.

Sebelum ada Penerapan Model Pembelajaran tersebut Nilai siswa berada di bawah nilai KKM. KKM pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Badar Tahun Pelajaran 2023/2024

yaitu 70. Adapun cara peneliti menemukan nilai rata-rata tes dalam Kemampuan Siswa Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan Rubrik Penilaian Menulis Teks Cerita Imajinasi yaitu:

1. Adanya Keajaiban dan Keanehan, dibagian aspek ini siswa memperoleh nilai 100% dengan kategori sangat baik
2. Pengembangan Ide Cerita, dibagian aspek ini siswa memperoleh nilai 63% dengan cukup baik
3. Menggunakan Kelengkapan Struktur, dibagian aspek ini siswa memperoleh nilai 75% dengan kategori baik
4. Kelengkapan Unsur-Unsur, dibagian aspek ini siswa memperoleh nilai 75% dengan kurang baik

### **Simpulan**

Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Badar Mengalami Adanya Kemampuan Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Imajinasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Tahun Pelajaran 2023/2024, sesuai temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya dijelaskan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata tes kemampuan menulis Teks Cerita Imajinasi **77,6** dengan standar deviasi tes **2,50** dan Standar Eror tes **0,51**. Serta dihubungkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMP Negeri 4 Badar adalah **70**. Maka jika dikaitkan dengan Nilai KKM bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 4 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan nilai rata-rata tes Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan kategori Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa ada Kemampuan Siswa Menulis Teks Cerita Imajinasi oleh Siswa Kela VII SMP Negeri 4 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arifa, A., & Doyin, M. (2015). *Pengembangan Buku Panduan Menyusun Teks Cerpen Dengan Menggunakan Teknik Urai Unsur Intrinsik Bagi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (Smp)*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–6.

Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Effects Of The Use Of Animation Film Media On The Narrative Text Writing Skill Of Grade V Students Of Ess. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250–262.

- Herlina. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok pada Murid Kelas IV SD Negeri Pajjaiang Kota Makassar*
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative learning metode, teknik, struktur dan model penerapan*. Yogyakarta: Bima Ayu Atijah.
- Johmsons, Huda. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KBBI (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). 2017. *Teks Cerita Imajinasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munirah. 2012. Diklat. *Simulasi Kreatif Lintas Kurikulum*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahayu, Risa. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Group Investigation (GI) pada Murid Kelas V SD Inpres ANDI TONRO Makassar*.
- Rojer, Huda. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rosidi. 2013. *Langkah Menulis Kreatif Teks Cerita Imajinasi*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Santoso, Anang. 2013. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka.
- Sharan, Munirah. 2012. *Kooperatif Tipe Group Investigation*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative learning teori & aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Yanuarita, ali. 2014. *Pengertian Menulis*. Bandung: Alfabeta
- Wicaksono, 2014. *Pengertian Menulis Kreatif*. Banten: Universitas Terbuka.
- Widuroyekti. 2016. *Pengertian Teks Cerita Imajinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sari, S. (2015). *Penggunaan Model Copy The Master Dalam Keterampilan Menulis Cerpen*.